

Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Modifikasi Permainan Bola Voli di SMKN H. Moenadi Ungaran

Tyas Ghosal¹, Maftukin Huda², Setiyawan³, Teguh Santoso⁴

¹PJKR, FPIPSKR, Universitas PGRI Semaramg, Jl. Gajah Raya No.40 Sambirejo, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang Jawa Tengah, 50166

²PJKR, FPIPSKR, Universitas PGRI Semaramg, Jl. Gajah Raya No.40 Sambirejo, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang Jawa Tengah, 50166

³ PJKR, FPIPSKR, Universitas PGRI Semaramg, Jl. Gajah Raya No.40 Sambirejo, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang Jawa Tengah, 50166

⁴SMKN H.Moenadi Ungaran, Jl. DI. Panjaitan No.9, Tarubudaya, Bandarjo, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, 504017

Email: 1ghosaltyas@gmail.com

Email: 2maftukinhudah10@upgris.ac.id

Email: 3setiyawan@upgris.ac.id

Email: 4tesant81@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran bola voli yang bersifat monoton seringkali mengakibatkan rendahnya motivasi belajar siswa, yang berdampak pada partisipasi aktif, semangat, dan pencapaian hasil belajar yang kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui penerapan modifikasi permainan bola voli dalam pembelajaran PJOK di SMKN H. Moenadi Ungaran. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Pada siklus pertama, rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 42,3%, sedangkan pada siklus kedua meningkat menjadi 79,64%, menunjukkan adanya peningkatan sebesar 37,34%. Modifikasi yang dilakukan mencakup perubahan aturan permainan, jumlah pemain, dan larangan melakukan smash, sehingga siswa merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam berpartisipasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modifikasi permainan bola voli mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, memicu keterlibatan aktif siswa, dan meningkatkan rasa percaya diri serta semangat belajar. Kesimpulannya, strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PJOK, sekaligus mendukung implementasi kurikulum yang berorientasi pada kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Modifikasi permainan dapat menjadi alternatif solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Kata kunci: Motivasi belajar, Modifikasi, Permainan bola voli

ABSTRACT

Monotonous volleyball instruction often results in low student learning motivation, which negatively impacts active participation, enthusiasm, and the achievement of learning outcomes. This study aims to enhance students' learning motivation through the implementation of modified volleyball games in Physical Education, Sports, and Health (PJOK) learning at SMKN H. Moenadi Ungaran. The research employed a Classroom Action Research (CAR) method conducted over two cycles. In the first cycle, the average student motivation level was 42.3%, which increased to 79.64% in the second cycle, indicating an improvement of 37.34%. The modifications included adjustments to game rules, number of players, and a prohibition on smashing, allowing students to feel more comfortable and confident in participating. The findings demonstrate that modifying volleyball games fosters a more engaging and enjoyable learning environment, encourages active student involvement, and enhances self-confidence and learning enthusiasm. In conclusion, this strategy has proven effective in improving student motivation in PJOK subjects and aligns with the implementation of a curriculum tailored to the needs and characteristics of learners. Modified games can serve as an alternative solution to enhance the overall quality of education in schools.

Keywords: Learning motivation, Modification, Volleyball game

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah tempat di mana pengetahuan diperoleh melalui pembelajaran; pendidikan membantu kita menciptakan individu yang bermoral dan berkarakter, yang pada gilirannya membantu kita meningkatkan kesejahteraan sosial dan budaya (Irwanto, 2016). Menurut Fathurrohman et al., (2024) tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan manusia yang bermoral dengan penemuan dan ide yang sesuai dengan zaman. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan meningkatkan sumber daya, khususnya sumber daya manusia dengan rasa moralitas dan kasih sayang yang kuat. Pada hakikatnya, pendidikan adalah upaya yang disengaja untuk meningkatkan sumber daya siswa dengan mendukung proses belajar mereka dan menawarkan insentif dalam bentuk dorongan (Auliya et al., 2024).

James Tangkudung mendefinisikan motivasi sebagai keinginan sadar atau tidak sadar seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Kepribadian siswa akan memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja dan prestasi belajarnya. Seperti yang dikemukakan oleh Muawanah & Muhid, (2021) bahwa karena kepribadian merupakan kesatuan jiwa yang kompleks, maka kepribadian sulit untuk diamati dan dipahami. Kepribadian diekspresikan dalam cita-cita, karakter, sikap, kualitas, dan tindakan. Diperjelas lagi oleh bahwa Utami et al., (2022) proses menyadari apa yang memotivasi orang dan memengaruhi perilaku mereka untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam rangka mencapai tujuan tertentu dikenal sebagai motivasi. Dalam situasi ini, penting bagi para pendidik untuk menyadari pertumbuhan psikologis yang terjadi pada murid-murid mereka. Proses mengarahkan keputusan seseorang ke berbagai jenis kegiatan yang diinginkan disebut sebagai motivasi (Kapti & Winarno, 2022).

Faktor yang paling krusial dalam suatu proses pembelajaran adalah motivasi belajar, sebab motivasi belajar mempengaruhi mutu pembelajaran dan memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran apabila siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses tersebut (Risma et al., 2024). Untuk memotivasi siswa agar berpartisipasi dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran PJOK, pembelajaran yang menarik sangatlah penting. Motivasi dapat diterapkan pada usaha-usaha tertentu untuk menumbuhkan keinginan mencapai tujuan tertentu dan memperoleh kepuasan pribadi. Motivasi adalah kondisi psikologis yang secara sengaja memengaruhi dorongan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

Tentu saja, ada banyak hal yang harus diperhatikan untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan salah satunya adalah peran guru dalam menerapkan proses pembelajaran berkelanjutan. Hal ini karena guru dapat membuat pembelajaran menjadi menarik dan membantu siswa mengembangkan kecerdasan dan keterampilan mereka. Menurut Model Pembelajaran, interaksi antara orang-orang dan lingkungannya adalah hal yang mengarah pada proses modifikasi perilaku (Silaban et al., 2025).

Karena mereka dapat mengarahkan proses pembelajaran saat mereka berada di sana, guru dengan demikian menjadi pemain penting dalam pendidikan. Guru yang memiliki kreativitas tinggi mampu merancang pelajaran yang menarik, yang pada gilirannya meningkatkan antusiasme siswa untuk belajar. Salah satu pilar utama dari proses pembelajaran adalah motivasi. Oleh karena itu, motivasi siswa menjadi sangat penting. Olahraga, kesehatan, dan pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat kebugaran fisik siswa. Selain kebugaran fisik, pendidikan jasmani bertujuan untuk menyenangkan sehingga meningkatkan

kesehatan fisik dan spiritual, menjadikan pembelajaran PJOK penting dalam kehidupan sehari-hari (Ginanjar et al., 2022). Karena tujuan pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga adalah untuk membantu siswa menjadi lebihbugar secara fisik dan tetap sehat, mata pelajaran ini sangat diperlukan dalam bidang pendidikan (Silaban et al., 2025).

Ada banyak jenis pelajaran pendidikan jasmani lainnya yang dapat dipelajari di kelas, termasuk bola voli. Dua tim bertanding dalam olahraga bola voli beregu di setiap lapangan, dengan net yang memisahkan mereka. Masyarakat Indonesia telah mengenal bola voli sejak lama. Meningkatkan kebugaran fisik dan keterampilan gerak dasar bola voli merupakan salah satu tujuan program kesehatan dan pendidikan jasmani di sekolah. Bola voli merupakan olahraga permainan yang diajarkan di kelas pendidikan jasmani dan kesehatan. Karena bola voli merupakan olahraga beregu, para pemain harus bekerja sama satu sama lain untuk membangun tim yang kompak. Oleh karena itu, penting bagi setiap pemain untuk mempelajari taktik dasar bola voli. Salah satu faktor yang memengaruhi menang atau kalahnya suatu tim dalam suatu pertandingan adalah kemahiran dalam metode dasar bola voli. Oleh karena itu, menggunakan taktik dasar berarti mengambil tindakan untuk mencapai tujuan tertentu dengan cara yang efektif dan efisien serta mematuhi peraturan yang relevan untuk mendapatkan hasil terbaik (Yono & Sodikin, 2020).

Membuat perubahan pada permainan akan membuatnya lebih menarik, yang selanjutnya akan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar (Batiurat et al., 2023). Guru juga dapat menjadi lebih kreatif dengan menerapkan perubahan, yang akan membuat permainan lebih menyenangkan dan menginspirasi siswa untuk belajar (Putra & Sistiasih, 2021). Jadi, kreativitas seorang guru juga mempengaruhi kualitas pembelajaran. Dengan demikian, pentingnya kreativitas seorang guru dapat mempengaruhi antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Menurut (Suciati, 2021) Pembelajaran yang menarik adalah pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga kebugaran jasmani siswa dapat ditingkatkan melalui pembelajaran yang menyenangkan.

Motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) seringkali menjadi tantangan di SMKN H. Moenadi Ungaran, terutama pada materi permainan bola voli. Banyak siswa yang kurang antusias karena merasa teknik dasar bola voli, seperti passing, servis, dan smash, terlalu sulit dikuasai. Selain itu, metode pembelajaran konvensional yang monoton dan kurang variatif turut mengurangi minat siswa. Hal ini berdampak pada rendahnya partisipasi aktif dan pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran, salah satunya melalui modifikasi permainan bola voli yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.

Penerapan modifikasi permainan bola voli diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SMKN H. Moenadi Ungaran. Dengan menyesuaikan ukuran lapangan, menggunakan bola yang lebih ringan, atau menyederhanakan aturan permainan, siswa diharapkan merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk terlibat aktif. Pendekatan ini juga sejalan dengan kurikulum merdeka yang menekankan pembelajaran berdiferensiasi sesuai kebutuhan siswa. Selain itu, modifikasi permainan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, sehingga tidak hanya meningkatkan keterampilan motorik, tetapi juga membangun kerja sama tim dan semangat kompetisi sehat di kalangan peserta didik.

Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI SMKN H. Moenadi Ungaran melalui modifikasi permainan bola voli. Manfaat dari penelitian ini antara lain membantu guru PJOK

merancang pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Peneliti meyakini bahwa permainan ini, khususnya permainan bola voli, dapat meningkatkan semangat belajar siswa dalam mata pelajaran PJOK.

2. METODE PELAKSANAAN

Pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) digunakan dalam penelitian ini. Salah satu tanggung jawab guru adalah melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan kompetensi guru dalam meningkatkan standar pengajaran. Perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi merupakan fase-fase penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran. Tahap-tahap model siklus digunakan dalam penelitian ini. Fase-fase penelitian ini dibagi menjadi dua siklus. Peneliti melakukan persiapan, kegiatan, observasi, dan refleksi selama siklus pertama. Pada siklus pertama, peneliti melakukan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sedangkan pada siklus kedua, prosesnya hampir sama dengan siklus pertama, namun diharapkan adanya perbaikan atau penyempurnaan hasil dari siklus sebelumnya sehingga terjadi peningkatan dari siklus pertama ke siklus kedua.

Modifikasi permainan bola voli diterapkan dengan memodifikasi peraturan permainan bola voli. Awal mula permainan dilakukan dengan 2 melawan 2, kemudian tim yang berhasil memasukkan bola mendapatkan poin 1 dan boleh menambahkan 1 pemain sampai pemain berjumlah 10 orang dalam 1 tim, maka tim dinyatakan menang. Peneliti memodifikasi aturan dengan permainan bola voli tidak adayang melakukan smash saat pertandingan.

Sampel penelitian ini terdiri dari 30 siswa kelas XI di SMKN H. Moenadi Ungaran, 13 di antaranya adalah perempuan dan 17 di antaranya adalah laki-laki. Siswa diberikan kuesioner untuk diisi guna mengumpulkan data untuk penelitian ini. Pada bulan Februari 2025, siklus dua sesi dilaksanakan untuk penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode non-tes untuk pengumpulan data. Secara khusus, dengan memantau, mencatat, dan mendistribusikan survei kepada siswa tentang pelajaran yang dipelajari. Berikut ini adalah pernyataan dari kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Ali, 2023).

Tabel 1. Pernyataan angket motivasi belajar peserta didik

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya senang dengan pembelajaran hari ini		
2	Dari pembelajaran hari ini saya termotivasi untuk berolahraga		
3	Pembelajaran hari ini lebih menarik dibandingkan minggu kemarin		
4	Saya merasa kecewa kalau pembelajaran hari kosong		
5	Saya ingin pembelajaran hari ini dilakukan lagi minggu depan		
6	Media pembelajaran yang diberikan		

	sangat menarik
7	Saya paham tentang materi hari ini setelah diberikan media pembelajaran hari ini
8	Saya tidak sabar menunggu menunggu pembelajaran minggu depan
9	Saya akan lebih tertarik apabila media pembelajaran yang diberikan manarik
10	Saya dapat menguasai materi dan juga melakukan praktik setelah pemberian media pembelajaran

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dihitung berdasarkan proporsi tanggapan dari siswa. Hasil kuesioner digunakan untuk menilai apakah siswa menjadi lebih termotivasi untuk mempelajari materi yang telah disajikan. Rumus untuk menentukan proporsi data adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P : Presentase minat peserta didik terhadap pembelajaran

F : Jumlah peserta didik yang menjawab angket

N : Jumlah keseluruhan peserta didik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data tentang pengaruh perubahan permainan bola voli dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI SMKN H. Moenadi Ungaran. Siklus I perencanaan peneliti merancang perangkat pembelajaran PJOK dengan materi bola voli yang dimodifikasi, modifikasi yang dilakukan meliputi pengurangan jumlah pemain, larangan melakukan smash, serta perubahan dalam sistem penilaian dan aturan dasar. Observasi selama pembelajaran berlangsung guru dan peneliti mencatat respon siswa menggunakan lembar observasi, khususnya dalam aspek keterlibatan aktif, semangat dan antusiasme siswa. Siklus II peneliti menyempurnakan perangkat pembelajaran dengan menjelaskan tujuan dan manfaat dari modifikasi permainan dibuat lebih menarik dan interaktif. Peneliti juga merancang scenario permainan yang memungkinkan semua siswa aktif dalam perannya. Pelaksanaan Tindakan pada tahap ini siswa Kembali mengikuti pembelajaran PJOK dengan pendekatan yang telah disempurnakan. Guru memberikan motivasi di awal sesi, lalu menjelaskan Kembali urutan permainan dengan simulasi singkat.

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Showab & Djawa (2019) yang menyatakan bahwa modifikasi permainan bola voli dapat meningkatkan kegembiraan belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menunjukkan efektivitas strategi modifikasi permainan bola voli dalam meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga memperkuat temuan-temuan dalam penelitian sebelumnya, sekaligus memberikan kontribusi baru dalam konteks implementasi di sekolah menengah kejuruan.

Tabel 2 Hasil Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus 1

Pertanyaan No	Jawaban "YA"	Presentase	Jawaban "Tidak"	Presentase
1	20	66,6%	10	33,4%
2	13	43,3%	17	56,6%
3	12	40%	18	60%
4	14	46,6%	16	53,3%
5	10	33,3%	20	66,6%
6	15	50%	15	50%
7	10	33,3%	20	66,6%
8	16	53,3%	14	46,6%
9	8	26,6%	22	73,3%
10	9	30%	21	70%
Rata-Rata		42,3%		57,7%

Berdasarkan tabel, 30 siswa menanggapi kuesioner selama siklus 1 dengan berbagai jawaban yang berbeda. Jawaban "Ya" memperoleh persentase rata-rata 42,3% pada siklus 1. Sebaliknya, jawaban "Tidak" pada siklus 1 memperoleh persentase rata-rata 57,7%. Berdasarkan temuan ini, pilihan jawaban "Tidak" pada kuesioner lebih memotivasi daripada jawaban "Ya", dengan perbedaan persentase rata-rata antara kedua pilihan tersebut sebesar 15,4%. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa siswa pada siklus 1 tidak sepenuhnya terlibat dalam pembelajaran PJOK.

Meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran PJOK pada Siklus 2 merupakan salah satu tindakan yang perlu dilakukan untuk mengatasi temuan tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, termasuk memperkenalkan strategi pengajaran yang lebih menarik, memberikan justifikasi yang optimis terhadap pokok bahasan, dan menyertakan kegiatan olahraga yang memotivasi. Oleh karena itu, Siklus 2 diyakini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mereka akan bereaksi positif terhadap topik ini.

Tabel 3 Hasil Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus 2

Pertanyaan No	Jawaban "YA"	Presentase	Jawaban "Tidak"	Presentase
1	28	93,3%	2	6,7%
2	25	83,3%	5	16,7%
3	26	86,6%	4	13,3%
4	23	76,6%	7	23,4%
5	27	90%	3	10%
6	21	70%	9	30%
7	25	83,3%	5	16,7%
8	22	73,3%	8	26,7%
9	18	60%	12	40%
10	24	80%	6	20%
Rata-Rata		79,64%		20,35%

Informasi dari kuesioner yang diisi oleh 30 siswa setelah menyelesaikan pembelajaran Siklus 2 ditunjukkan pada tabel di atas. Respons "ya" secara signifikan lebih umum di antara siswa daripada respons "tidak", menurut total tabel. Antara respons "ya" dan "tidak", proporsi rata-rata sepuluh siswa adalah 59,29%. Ini menunjukkan bahwa setelah belajar melalui permainan rounders yang dimodifikasi dengan menggunakan bola voli, sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan minat pada topik Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Perbedaan substansial, sebagaimana ditentukan oleh statistik perbedaan persentase rata-rata, menunjukkan bahwa, setelah perubahan, antusiasme siswa dalam belajar telah meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan permainan bisbol yang dimodifikasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran selama periode pembelajaran yang diberikan telah memberikan dampak yang menguntungkan. Respons siswa yang antusias menunjukkan bahwa memasukkan hal-hal yang menarik minat mereka terhadap mata pelajaran akan meningkatkan motivasi dan rasa ingin tahu mereka. Oleh karena itu, tampaknya penyesuaian yang dilakukan pada Siklus 2 telah berhasil membangun lingkungan belajar yang lebih mendukung dan dinamis, yang meningkatkan minat siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan mereka. Kesehatan, Olahraga, dan Pendidikan Jasmani.

Data Siklus I menunjukkan motivasi belajar siswa rata-rata sebesar 42,3%, sedangkan data Siklus II menunjukkan rata-rata sebesar 79,64%, yang menunjukkan peningkatan sebesar 37,34%. Hal ini menunjukkan bahwa minat dan semangat belajar siswa telah berubah secara signifikan dari sebelumnya. Peningkatan sebesar 37,34% merupakan indikator yang baik bahwa upaya dan peningkatan Siklus II memberikan dampak yang baik. Minat belajar siswa dapat dirangsang oleh data tersebut, yang juga menunjukkan seberapa baik permainan tersebut diterapkan selama proses pembelajaran. Penurunan motivasi lebih lanjut menunjukkan bahwa inisiatif untuk mempromosikan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif memiliki hasil yang diharapkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif. Perubahan ini menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan yang kreatif, inventif, dan partisipatif juga dapat berdampak positif pada antusiasme siswa untuk belajar. Terciptanya pengalaman belajar yang lebih bermakna dan meningkatnya minat terhadap materi pelajaran melalui berbagai kegiatan proses belajar mengajar untuk memenuhi tujuan pembelajaran, keduanya berdampak positif pada peningkatan yang signifikan ini.

PEMBAHASAN

Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) menjadi tantangan umum yang dihadapi para guru. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan memodifikasi permainan bola voli. Modifikasi ini bertujuan untuk menyesuaikan tingkat kesulitan, aturan, dan variasi permainan agar lebih menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan kemampuan peserta didik. Penerapan modifikasi permainan bola voli dalam pembelajaran PJOK terbukti efektif meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dengan menyesuaikan ukuran lapangan, menggunakan bola yang lebih ringan, atau memodifikasi aturan permainan, siswa merasa lebih mampu dan percaya diri dalam berpartisipasi (Yono & Sodikin, 2020). Hal ini sejalan dengan teori motivasi *Self-Determination Theory (SDT)*, yang

menekankan pentingnya rasa kompetensi, otonomi, dan keterhubungan sosial dalam membangun motivasi intrinsik. Selain itu, pendekatan bermain sambil belajar (play-based learning) membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan mengurangi kecemasan, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan olahraga (Suciati, 2021).

Modifikasi permainan juga berdampak positif pada peningkatan partisipasi aktif dan kerja sama tim. Dengan aturan yang disederhanakan, siswa yang awalnya kurang tertarik atau kesulitan dalam permainan standar menjadi lebih terlibat dan termotivasi untuk berlatih. Guru memegang peran kunci dalam menciptakan variasi permainan yang sesuai dengan kemampuan siswa serta memberikan umpan balik positif untuk membangun kepercayaan diri. Dengan demikian, modifikasi permainan bola voli tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendorong perkembangan keterampilan sosial serta fisik peserta didik (Showab & Djawa, 2019).

Modifikasi dalam pembelajaran mampu menarik minat siswa karena mengandung unsur kreativitas yang berperan sebagai media pendukung proses belajar, sehingga mampu meningkatkan motivasi mereka. Ketika siswa merasa senang, terutama saat praktik maka penyampaian materi oleh guru akan menjadi lebih efektif. Modifikasi ini menjadi salah satu strategi yang dapat digunakan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang sesuai dengan prinsip *DAP* (*Developmentally appropriate practice*), yaitu penyampaian materi yang mempertimbangkan perkembangan dan kondisi kemampuan siswa serta mendorong pertumbuhan mereka secara optimal.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan melakukan modifikasi permainan bola voli kelas XI di SMKN H. Moenadi Ungaran. Dengan demikian, siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran jika permainan tersebut terbukti dapat meningkatkan minat dan gairah mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan bola voli sebagai permainan rounders modifikasi di kelas PJOK dapat memberikan manfaat bagi siswa. Siswa akan lebih giat dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PJOK jika memiliki motivasi belajar yang tinggi, sehingga kebugaran jasmani mereka akan meningkat secara signifikan. Artikel ini memberikan gambaran nyata bahwa kreativitas guru dalam memodifikasi pembelajaran, khususnya melalui permainan bola voli, dapat menjadi kunci dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan menyesuaikan aturan dan teknik permainan sesuai kemampuan siswa, tercipta suasana belajar yang lebih menyenangkan, inklusif, dan bermakna. Pembaca khususnya pendidik, diharapkan dapat melihat pentingnya inovasi dalam proses pembelajaran PJOK untuk mengatasi kejemuhan siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak harus selalu kaku dan berorientasi pada hasil, tetapi bisa dikemas secara menyenangkan untuk mencapai tujuan sama bahkan lebih efektif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu guru SMKN H. Moenadi Ungaran, khususnya guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, yang telah memberikan dukungan dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini. Seluruh peserta didik kelas XI SMKN H. Moenadi Ungaran yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan modifikasi permainan bola voli. Rekan-rekan serta pihak-pihak lain yang telah membantu memberikan masukan, motivasi, dan dukungan selama proses penyusunan artikel ini. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat, khususnya dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui inovasi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2023). Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui ice breaking dalam pembelajaran PJOK. *Global Journal Sport Science*, 1(2), 368–374.
- Auliya, A. N., Katminingsih, Y., & Widodo, S. (2024). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Matematika: Systematic Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(3), 807–819. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i3.3746>
- Batiurat, W., Wandik, Y., & Putra, M. F. P. (2023). Modifikasi permainan bolavoli dalam pendidikan jasmani. *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 22(4), 272. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v22i4.16470>
- Fathurrohman, M. A., Subroto, T., & Rahmat, A. (2024). Efektivitas Pembelajaran Audiovisual terhadap Teknik Dasar Permainan Futsal di Sekolah Systematic Literature Review. *Jurnal Porkes*, 7(1), 303–311. <https://doi.org/10.29408/porkes.v7i1.25164>
- Ginanjar, S., Widyawan, D., & Prabowo, E. (2022). Literature Review: Model Discovery Learning pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 11(2), 265–276. <https://doi.org/10.31571/jpo.v11i2.4539>
- Irwanto, E. (2016). Metode Pembelajaran Dan Modifikasi Bola Pada Proses Pembelajaran Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 5(2), 102–118. <https://journal.ikippgriptk.ac.id/index.php/olahraga/article/view/379>

- Kapti, J., & Winarno, M. E. (2022). Hubungan Kebugaran Jasmani dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Penjas SMP: Literature Review. *Sport Science and Health*, 4(3), 258–267. <https://doi.org/10.17977/umo62v4i32022p258-267>
- Muawanah, E. I., & Muhid, A. (2021). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid – 19 : Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 90–98. <https://doi.org/10.23887/jjbk.v12i1.31311>
- Putra, Y. A., & Sistiasih, V. S. (2021). Modifikasi Pembelajaran Permainan Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 4(2), 126–133. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4705>
- Risma, N., Bakhtiar, S., & Umar. (2024). Improvement of Basic Volleyball Techniques through Motion Coordination Learning Model: A Literature Review. *Journal of Physical Education, Health and Sport*, 11(2), 79–84.
- Showab, A., & Djawa, B. (2019). Pengaruh Modifikasi Permainan Bola Voli Terhadap Kegembiraan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan2*, 07(03), 307–312.
- Silaban, R. A., Lolowang, D., Pandaleke, T., & Dewi, F. R. (2025). Efektifitas Penerapan Media Audiovisual Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 13, 16–27.
- Suciati, I. (2021). Permainan “Ular Tangga Matematika” Pada Materi Bilangan Pecahan. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 1(1), 10–21. <https://doi.org/10.51574/kognitif.v1i1.5>
- Utami, E., Fitri, R., & Fadilah, M. (2022). Hubungan Motivasi Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar (Literatur Review). *Symbiotic: Journal of Biological Education and Science*, 3(2), 65–70. <https://doi.org/10.32939/symbiotic.v3i2.64>
- Yono, T., & Sodikin, F. A. (2020). Modifikasi Bola Plastik sebagai Media Pembelajaran Bola Voli. *Sparta*, 2(2), 26–31. <https://doi.org/10.35438/sparta.v2i2.170>